

ABSTRAK

Ainun Zariya 2025, *Studi Estetika Tas Tradisional Noken Suku Irarutu di Kabupaten Kaimana Papua Barat*. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Pembimbing I Meisar Ashari, S.Pd.,M.Sn., Pembimbing II Soekarno B Pasyah, S.Pd.,M.Sn.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis estetika tas tradisional *Noken* Suku Irarutu di Kabupaten Kaimana, Papua Barat, dengan menggunakan teori estetika Monroe Beardsley yang meliputi Unity (Kesatuan), Complexity (Kompleksitas), dan Intensity (Intensitas). Tas *Noken* bukan sekadar benda fungsional, melainkan juga simbol identitas budaya dan ekspresi seni masyarakat Irarutu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan post-positivisme untuk memahami makna estetis dan simbolis yang terkandung dalam setiap elemen *Noken*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek Unity terlihat dari keselarasan motif, warna alami, dan bentuk tas yang menciptakan harmoni visual. Complexity tercermin melalui variasi pola anyaman dan simbol-simbol adat yang mencerminkan filosofi hidup masyarakat Irarutu serta hubungan erat mereka dengan alam. Sementara itu, Intensity tampak dalam kekuatan ekspresi yang muncul dari penggunaan warna kontras dan simbolisme spiritual, menjadikan *Noken* tidak hanya sebagai karya seni, tetapi juga sebagai sarana komunikasi budaya. Secara keseluruhan, tas *Noken* Suku Irarutu memiliki nilai estetika yang mendalam, baik dari sisi visual maupun makna simbolisnya. Studi ini diharapkan dapat memperkuat apresiasi terhadap seni tradisional Papua serta mendorong upaya pelestarian budaya lokal. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi dunia akademis, khususnya dalam ranah studi estetika dan seni rupa, dengan menawarkan perspektif baru tentang bagaimana keindahan dan makna budaya bersatu dalam karya seni tradisional.

Kata Kunci: *Noken*, Papua Barat, Studi Estetika, Suku Irarutu,